

Pengaruh *body shaming* terhadap Kesehatan mental remaja

Nurul Chidiryah Silfianti Anggreani, Dwi Prasetyaningati, Iva millia hani R

Fakultas Kesehatan

Prodi S1 Ilmu keperawatan

ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang

Corresponding aoutor : chidriyahnurul@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: *Body shaming* sangat mempengaruhi kesehatan mental dan psikologi terutama pada remaja yang tidak mampu memecahkan masalah dan mengakibatkan stress serta kurangnya kepercayaan diri. **Metode:** penelitian ini menggunakan *literature review* dengan menggunakan basis data dengan menggunakan basis data melalui data base *google scholar, sciencedirect, researchgate dan pubmed*, tahun 2018-2022, untuk mengambil artikel yang relevan diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dengan *framework* PICOS. *Problem* ini berkaitan dengan *body shaming* yang dapat mempengaruhi Kesehatan mental remaja dengan *intervention* tidak ada intervensi, *comparation* tidak ada faktor pembanding dalam penelitian, *outcome* penelitian adanya pengaruh *body shaming* pada Kesehatan mental remaja, *study design* menggunakan *Cross-sectional*. **Hasil:** remaja yang mendapat perlakuan *body shaming* akan mengakibatkan gangguan Kesehatan mental dan psikologis karena remaja tidak dapat menyelesaikan masalahnya merasa dirinya tidak sempurna dan kurang percaya diri. **Kesimpulan:** *body shaming* dapat memepengaruhi Kesehatan mental remaja.

Kata kunci: *body shaming*, Kesehatan mental, remaja.

\

ABSTRACT

THE EFFECT OF BODY SHAMING ON THE MENTAL HEALTH OF ADOLESCENTS

Nurul Chidriyah Silfianti Anggreani, Dwi Prasetya N., Iva Milia Hani R.

S1 Nursing Science Faculty of Health ITSkes ICMe Jombang

email: chidriyahnurul@gmail.com

Introduction: *Body shaming greatly affects mental and psychological health, especially in adolescents who are unable to solve problems and results in stress and lack of self-confidence. **Methods:** This study uses a literature review using a database using database through google scholar, ScienceDirect, researchgate, and PubMed databases, 2018-2022, to retrieve relevant articles published in Indonesian with the PICOS framework. This problem is related to body shaming which can affect adolescent mental health with no intervention, there is no comparison factor in the study, the research outcome is the effect of body shaming on adolescent mental health, and the study design uses cross-sectional. **Results:** Adolescents who receive body shaming treatment will result in mental and psychological health problems because adolescents cannot solve their problems feeling that they are not perfect and lack self-confidence. **Conclusion:** body shaming can affect adolescent mental health.*

Keywords: *body shaming, mental health, adolescents.*

A. PENDAHULUAN

Gangguan kesehatan mental yaitu gangguan dimana kondisi seseorang yang mengalami ketidakmampuan individu dalam menyesuaikan dengan kondisi di masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Ketidakmampuan dalam menyelesaikan masalah sehingga dapat menimbulkan gangguan stress yang sangat berat dan

berlebih yang mengakibatkan kesehatan mental individu tersebut terganggu sehingga lebih rentan dan akhirnya dinyatakan mengalami sebuah gangguan kesehatan mental yang biasanya bisa disebabkan oleh hal yang membuat dirinya rendah diri seperti perkataan atau perlakuan yang kurang pantas biasanya juga disebut dengan *body shaming* (Putri 2007). *Body shaming* merupakan bentuk perilaku yang mengkritik bentuk tubuh, penampilan fisik seseorang yang membuat korban mengalami *body shaming*. *Body shaming* adalah keadaan kurang percaya diri yang dapat disebabkan adanya penilaian orang lain penilaian orang lain dengan kriteria ideal yang menganggap diri kita kurang mencapai yang dianggap ideal dan sempurna (Nasution, 2020). Sesuai Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan bahwa Tindakan *body shaming* pada tahun 2020 sekitar 62,2% Wanita di Indonesia telah mengalami *body shaming* selama hidup mereka. Dan jumlah tersebut mencapai 47% dianggap terlalu gendut, 36,4% karena mereka memiliki kulit yang cenderung berjerawat, 28,1% karena memiliki wajah yang bulat, 23,3% karena mereka memiliki kulit coklat, sementara 19,6% dianggap memiliki tubuh yang dianggap sangat ramping. Laporan tersebut dikumpulkan dengan mengarahkan tinjauan berbasis web terhadap 6,460 wanita di Indonesia. Penelitian tersebut diarahkan pada 35 kabupaten atau kota masyarakat dari bulan Juli-september 2019. Dalam kasus serupa, pencelaan diranah persekolahan menempati posisi keempat pada kasus kebrutalan anak yang terjadi di Indonesia berdasarkan informasi dari organisasi dunia *UNICEF* yang menyatakan delapan dari 10 anak yang mengalami *body shaming* tahun 2018, informasi KPAI menyebutkan bahwa kasus pencabulan tubuh 161 kasus termasuk kasus anak-anak dan 41 kasus perilaku keji, sisanya tawuran antar pelajar. (Fauzia 2019). Upaya yang dapat mencegah dampak pada kasus *body shaming* dengan cara mengembangkan sikap saling menghormati sesama dalam hal apapun, menciptakan komunitas yang dapat mendukung *care bullying*, dan memberikan sarana konseling untuk mendukung para korban *bullying*.

B. BAHAN DAN METODE

Tabel 1 Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population/ problem</i>	Jurnal nasional dan internasional yang membahas mengenai penelitian pengaruh <i>body shaming</i> terhadap kesehatan mental remaja	Jurnal nasional dan internasional yang tidak ada kaitannya dengan topik penelitian yang akan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi.
<i>Intervention Comparison</i>	Tidak ada intervensi Tidak ada factor pembandingan	Tidak ada intervensi Tidak ada factor pembandingan
<i>Outcome</i>	Adanya pengaruh <i>body shaming</i> terhadap kesehatan mental remaja	Tidak ada pengaruh <i>body shaming</i> terhadap kesehatan mental remaja
<i>Study design</i>	Kuantitatif, deskriptif kuantitatif, <i>cross sectional</i>	Selain kuantitatif, seperti chapter book, <i>literature review</i> dan case control
Tahun terbit	Jurnal atau artikel yang terbit pada tahun 2018-2022	Jurnal yang terbit sebelum tahun 2018
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Strategi dalam pencarian artikel yang digunakan dalam literature review, untuk melakukan review artikel ini menggunakan metode PICOS dan pencarian artikel menggunakan *google scholar, sciencedirect, researchgate dan pubmed*, tahun 2018-2022.

C. HASIL DAN ANALISIS

Tabel 2 Karakteristik umum dalam penyelesaian studi (n=10)

No	Kategori	f	%
A. Tahun publikasi			
1.	2018	1	10%
2.	2020	3	30%
3.	2021	5	50%
4.	2022	1	10%
Total		10	100%
B. Desain penelitian			
1.	<i>Cross-sectional</i>	10	100%
Total		10	100%
C. Teknik sampling			
1.	<i>Purposive sampling</i>	3	30%
2.	<i>Random sampling</i>	7	70%
Total		10	100%
D. Instrument penelitian			
1.	Wawancara	4	40%
2.	Kuesioner	6	60%
Total		10%	100%
E. Analisis penelitian			
1.	<i>Coralation</i>	5	50%
2.	<i>Partwhole</i>	1	10%
3.	<i>Analisis matriks</i>	1	10%
4.	<i>Deskriptif</i>	2	20%
5.	<i>Uji-chi square</i>	1	10%
Total		10%	100%

Sumber data primer 2022 berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa setengahnya dari jumlah artikel yang dianalisis didapatkan pada tahun 2021 sejumlah 5 artikel jurnal dengan persentase (50%). Seluruhnya menggunakan *desain cross-sectional* sejumlah 10 artikel dengan persentase (100%). Menggunakan Teknik sampel lebih dari setengahnya yaitu *random sampling* 7 artikel dengan persentase (70%), dan sebagian kecil *purposive sampling* 3 artikel dengan persentase (30%), sebagian kecil dari artikel mempengaruhi variabel *independent* sebanyak 2 dengan persentase (20%), kurang dari setengah artikel menggunakan analisis *coralation* sebanyak 5 artikel dengan persentase (40%)

Tabel 4.2 pengaruh *body shaming* terhadap Kesehatan mental remaja

No	Komponen	Sumber empiris	f	%
1.	Kesehatan mental dan psikologis	(Aisah,riska dan ipah 2021) (Resqia, Imani dan yogaprasta 2021), (Naziro 2021) (Evelianti dan sukamti 2020)	4	40%
2.	Turunnya kepercayaan diri	(Nasution 2020) (Kurniawati dan sumi 2021) (Fatmawati 2021) (Taye gam 2021) (Widiyanti 2021)	5	50%
5.	Gejala depresi pada remaja	(A brewis and megbruening 2020)	1	10%
Total			10	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil dari *literature review* kurang dari setengahnya remaja yang mendapat perlakuan *body shaming* akan mengalami gangguan pada Kesehatan mental dan psikologis yaitu sejumlah 4 artikel (40%), hasil analisis *literature review* dari artikel peneliti (Riska dan ipah 2021), (Imani dan yogaprasta 2021), (Naziro 2021) dan (Evelianti dan sukamti 2020). Menunjukkan setengahnya bahwa *body shaming* mengakibatkan seseorang mengalami turunnya kepercayaan diri dengan didapatkan 5 artikel (50%) hasil analisis *literature review* (Barorah nasution 2020), (Kurniawati dan sumi 2021), (Fatmawati 2021), (Rahul taye gam 2021) dan (Widiyanti 2021). Kemudian hasil analisis *literature review* menunjukkan sebagian kecil dampak buruk terhadap Kesehatan mental remaja sehingga menjadi depresi didapatkan 1 artikel (10%) dengan analisis *literature review* (Brewis and megbruening 2020).

D. PEMBAHASAN

a. Pembahasan hasil pengaruh body shaming terhadap Kesehatan mental remaja

1. Turunnya kepercayaan diri

Berdasarkan hasil literature review didapatkan setengah dari 10 jurnal yang didapat ada 5 dengan persentase (50%) artikel jurnal yang meneliti tentang turunya kepercayaan diri yang disebabkan oleh body shaming (nasution 2020), (Kurniawati dan sumi 2021), (Fatmawati 2021), (Tayegam 2021) dan (Widiyanti 2021) literature review ini menunjukkan bahwa pentingnya tingkat kepercayaan diri dalam hal ini seseorang harus mampu menumbuhkan kepercayaan dirinya dalam hal apapun, dalam ideal diri ini seseorang dituntut untuk mencapai kriteria yang ideal seperti putih, tinggi dan mancung dan lain-lain. Turunnya kepercayaan diri dapat disebabkan lingkungan sekitar dan orang terdekat mengejek dan mengatakan bentuk fisik yang kurang sempurna atau bisa dikatakan kurang ideal hal tersebut menyebabkan seseorang mengalami penurunan kepercayaan diri (Kurniawati dan sumi 2021).

Turunnya kepercayaan diri merupakan hal dalam diri seseorang yang dapat membuat orang tersebut tidak dapat maju dan menyelesaikan masalahnya karena orang tersebut sering melihat kekurangan pada dirinya dan selalu dipengaruhi pikiran negatif akan dirinya sendiri sehingga membuat orang tersebut selalu terbayang akan ketidakmampuannya, seseorang tersebut harus merubah pola pikir dan lebih meningkatkan kepercayaan dirinya

Hal ini selaras dengan teori dampak dari body shaming sendiri harga diri rendah, rasa malu mudah emosi dan bahkan dapat mengalami stress, dalam hal itu body shaming dapat menurunkan kualitas hidup seseorang. Berdasarkan pada individu dan kemampuan untuk mengembangkan diri serta menunjukkan kelebihan dirinya dibandingkan memikirkan kekurangan atau hal negatif yang ada pada dirinya. remaja harus percaya dengan kemampuan yang dimilikinya serta memiliki pengalaman hidup yang banyak sehingga mental yang dimilikinya kuat tahan dengan segala penilaian buruk orang lain tentang dirinya. (Ariana, 2018)

2. Kesehatan mental dan psikologis pada remaja

Berdasarkan hasil *literature review* dari 10 jurnal yang didapatkan kurang dari setengahnya ada 4 persentase (40%) artikel jurnal yang meneliti mengenai Kesehatan mental dan psikologi menurut (Nurul aisah, yusi riska dan ipah 2021), (Resqia, Imani dan yogaprasta 2021), (Naziro 2021), (Evelianti dan sukamti 2020) hasil *literature review* ini menunjukkan bahwa remaja yang menjadi korban lebih

beresiko mengalami beberapa masalah kesehatan, Kesehatan mental sangat memiliki dampak negatif bagi perundungan diantaranya adalah gangguan psikologis. Dalam hal ini kondisi ini lingkungan sangat berpengaruh pada kesejahteraan psikologis remaja, kesejahteraan psikologis remaja dapat dipengaruhi karena perlakuan *body shaming* menjadi suatu masalah yang ada dalam diri remaja sebagai proses hidup yang akan dijalani, dalam hal ini remaja harus berusaha agar tetap optimis dalam menghadapi masalah. (Aisah 2021)

Body shaming sangat mempengaruhi Kesehatan mental dan psikologis bagi remaja dengan rental usia 17-18 tahun yang sulit beradaptasi dengan lingkungan memilih unuk menarik diri. Untuk kehidupan yang akan datang seseorang dapat mencegah terjadinya keadaan tersebut dengan cara menyesuaikan diri dilingkungan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam dirinya, tidak merasa rendah diri lebih percaya pada kemampuan dirinya dan yakin bisa bermanfaat untuk lingkungan sekitar dan juga orang lain.

Hal ini selaras dengan mengatakan definisi bahwa kesejahteraan emosional adalah ilmu yang berkonsentrasi pada masalah kesejahteraan emosional, yang berarti mencegah masalah kesejahteraan psikologis mental dan memperbaiki perilaku disfungsional dan memajukan kesejahteraan psikologis secara lokal. Berdasarkan hipotesis ini, cenderung dianggap bahwa kesehatan psikologis dapat dijauhkan dari masalah atau penyakit mental dengan mengubah, memiliki pilihan untuk menangani masalah dan mendapatkan kemampuan jiwa yang menyenangkan, seseorang harus merasa dirinya penting, bahagia dan berharga dan juga dapat membantu orang lain. (Magfiroh, 2022)

3. Depresi pada remaja

Berdasarkan hasil *literature review* didapatkan sebagian kecil 1 artikel jurnal (10%) dari 10 jurnal yang didapat ada (A brewis and megbruening 2020) *literature review* ini menunjukkan seperti yang menjadi ciri AS dan negara-negara industri lainnya, cenderung mempromosikan kecantikan dan kesempurnaan . Keyakinan kronis bahwa seseorang gagal memenuhi normanorma sosial termasuk terkait dengan apa yang dianggap sebagai tubuh yang ideal dan yang kurang bahwan tidak ideal tidak diterima sangat memalukan dan dengan demikian dapat berkontribusi pada suasana hati yang tertekan. Rasa malu adalah emosi yang sangat menyakitkan, menyedihkan, dan ketika diinternalisasikan juga berpotensi membuat depresi berat. Hal ini karena dikaitkan dengan perenungan yang lebih besar dan juga menghadirkan lebih banyak tantangan langsung terhadap identitas sosial yang sangat dihargai. Penting untuk memahami peran rasa malu dalam

pengecayaan dan intervensi obesitas. Mengalami bentuk-bentuk penolakan sosial dan pengucilan fisik ini cenderung meningkatkan perasaan tidak berharga dan dengan demikian tekanan psikologis dalam bentuk yang relevan dengan memburuknya depresi atau kecemasan sosial (A brewis and megbruening 2020)

Korban yang mengalami keadaan depresi memerlukan perlakuan khusus bahkan keadaan depresi sangat lebih berbahaya bisa mengakibatkan seseorang ingin mengakhiri hidupnya, tekanan yang membuat korban ingin menarik diri. Korban depresi juga memerlukan orang lain untuk mendengarkan masalah-masalahnya agar mendapatkan saran dan masukan yang baik dan diharapkan dapat bangkit dari keterpurukan depresinya tersebut.

Hal ini selaras dengan teori depresi memiliki banyak artian yang Sebagian besar orang sering merasakan sedih ataupun jengkel yang dapat disebabkan oleh beberapa hal. Depresi ini sendiri dapat terjadi akibat sesuatu yang diharapkan tetapi sudah tidak ada harapan lagi kecewa, kehilangan, frustrasi dan tak mampu menyelesaikan masalahnya disini seseorang korban depresi memerlukan orang lain untuk mendengar dan membantu masalahnya. Depresi dalam lingkup remaja ini sendiri sering Kesehatan psikologis anak terutama pada remaja yang terkadang emosi sulit untuk di kontrol, depresi pada remaja mengakibatkan remaja tersebut menarik diri dari lingkungannya dan sulit untuk bersosialisasi bahwa dampak paling buruk nya dapat menyebabkan remaja untuk mengakhiri hidupnya (Anggareni, 2021)

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan *literature review* 10 artikel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa body shaming berpengaruh dalam Kesehatan mental remaja ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yaitu kurangnya pengetahuan, seseorang merasa dirinya jauh lebih baik dari korban dan faktor lingkungan yang kurang baik. Untuk mengurangi terjadinya korban *body shaming* remaja harus menumbuhkan rasa saling menghargai dengan sesama dan saling mendukung atau memotivasi jika ada remaja lain yang lemah bukan dengan mengejeknya hingga merasa tidak percaya diri.

2. Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti dari 10 jurnal artikel melalui *literature review*, memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi remaja

Remaja alangkah baik dapat bijak dalam bersikap dan bertutur kata dengan demikian remaja yang memiliki sikap saling menghargai dapat mencegah munculnya perlakuan *body shaming* dan mengurangi korban yang mengalami gangguan mental karena *body shaming*

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian bisa dapat digunakan untuk sebagai bahan pertimbangan dan juga referensi bagi penelitian selanjutnya dalam konteks pengaruh *body shaming* terhadap Kesehatan mental remaja.

F. DAFTAR PUSTAKA

Anggareni, catur juniastanti. (2021). *Gambaran kecenderungan gejala depresi remaja akibat perceraian orang tua.*

Ariana, R. (2018). *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Konformitas Teman Sebaya*

- Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Kediri.*
- Fatmawati, F., Afrizawati, A., Miftahuddin, M., Suhaimi, S., Zatrachadi, M. F., Darmawati, D., & Nurjanah, A. S. (2021). Hubungan Body Shaming Terhadap Keadaan Self Confidence Remaja. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/ittizaan.v4i1.13845>
- Fitria, K., & Febrianti, Y. (2020). the Interpretation and Attitude of Body Shaming Behavior on Social Media (a Digital Ethnography Study on Instagram). *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 3(1), 12-25. <https://doi.org/10.17933/diakom.v3i1.78>
- Kurniawati, Y., & Lestari, S. (2021). Beauty Bullying or Body Shaming? Upaya Pencegahan Body Shaming Pada Remaja. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.30872/plakat.v3i1.5483>
- Magfiroh, kharisma nasihatul. (2022). *religius dan kesehatan mental remaja*. universitas muhammadiyah malang.
- Mutmainnah, A. N. (2020). Analisis Yuridis Terhadap Pelaku Penghinaan Citra Tubuh (Body Shaming) Dalam Hukum Pidana Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 26(8), 975-987. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jdh/article/view/5864>
- Naziro, K., Junnatul, M., Heru, A., Puspitasari, M., & Audyna, L. (2021). *Jurnal Media Keperawatan : Politeknik Kesehatan Makassar The effect of cyberbullying body shaming on adolescent mental Jurnal Media Keperawatan : Politeknik Kesehatan Makassar*. 12(2), 119-126.
- surya ananda fitriana. (2019). dampak body shaming sebagai bentuk kekerasan terhadap mahasiswa. In *surya ananda fitriana*.
- Tri, F. F., & Ratri, R. L. (2019). Memahami pengalaman. *Body Shaming*, 4-5. <https://www.semanticscholar.org/paper/MEMAHAMI-PENGALAMAN-BODY-SHARING-PADA-REMAJA-Fauzia-Rahmiaji/16038be19d4f29691d2b1711c441545987803c36>
- Widiyani, D. S., Rosanda, D. A., Cardella, T. F., Florensa, M. V. A., & Ningsih, M. T. A. S. (2021). Hubungan Perlakuan Body Shaming Dengan Citra Diri Mahasiswa [the Relationship Between Body Shaming Behavior and Students Self Image]. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, 9(1), 67. <https://doi.org/10.19166/nc.v9i1.3464>
- Anggareni, catur juniastanti. (2021). *Gambaran kecenderungan gejala depresi remaja akibat perceraian orang tua*.

- Ariana, R. (2018). *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Konformitas Teman Sebaya Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Kediri*.
- Fatmawati, F., Afrizawati, A., Miftahuddin, M., Suhaimi, S., Zatrachadi, M. F., Darmawati, D., & Nurjanah, A. S. (2021). Hubungan Body Shaming Terhadap Keadaan Self Confidence Remaja. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/ittizaan.v4i1.13845>
- Fitria, K., & Febrianti, Y. (2020). the Interpretation and Attitude of Body Shaming Behavior on Social Media (a Digital Ethnography Study on Instagram). *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 3(1), 12–25. <https://doi.org/10.17933/diakom.v3i1.78>
- Kurniawati, Y., & Lestari, S. (2021). Beauty Bullying or Body Shaming? Upaya Pencegahan Body Shaming Pada Remaja. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.30872/plakat.v3i1.5483>
- Magfiroh, kharisma nasihatul. (2022). *religius dan kesehatan mental remaja*. universitas muhammadiyah malang.
- Mutmainnah, A. N. (2020). Analisis Yuridis Terhadap Pelaku Penghinaan Citra Tubuh (Body Shaming) Dalam Hukum Pidana Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 26(8), 975–987. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jdh/article/view/5864>
- Naziro, K., Junnatul, M., Heru, A., Puspitasari, M., & Audyna, L. (2021). *Jurnal Media Keperawatan : Politeknik Kesehatan Makassar The effect of cyberbullying body shaming on adolescent mental* *Jurnal Media Keperawatan : Politeknik Kesehatan Makassar*. 12(2), 119–126.
- surya ananda fitriana. (2019). dampak body shaming sebagai bentuk kekerasan terhadap mahasiswa. In *surya ananda fitriana*.
- Tri, F. F., & Ratri, R. L. (2019). Memahami pengalaman. *Body Shaming*, 4–5. <https://www.semanticscholar.org/paper/MEMAHAMI-PENGALAMAN-BODY-SHAMING-PADA-REMAJA-Fauzia-Rahmiaji/16038be19d4f29691d2b1711c441545987803c36>
- Widiyani, D. S., Rosanda, D. A., Cardella, T. F., Florensa, M. V. A., & Ningsih, M. T. A. S. (2021). Hubungan Perlakuan Body Shaming Dengan Citra Diri Mahasiswa [the Relationship Between Body Shaming Behavior and Students Self Image]. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, 9(1), 67. <https://doi.org/10.19166/nc.v9i1.3464>